

**KARAKTERISTIK, ASUPAN ENERGI DAN PROTEIN
TERHADAP KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK)
PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS TALISE**

SKRIPSI



**RAHMA
201904024**

**PROGRAM STUDI S1 GIZI
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Karakteristik, Asupan Energi Dan Protein Terhadap Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Talise benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan kedalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 4 Desember 2023



Rahma
Nim. 201904024

KARAKTERISTIK, ASUPAN ENERGI DAN PROTEIN TERHADAP KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK) PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS TALISE

*Characteristics, Energy And Protein Intake Against
Chronic Energy Deficiency (Ced) For Pregnant
Women At Talise Health Center*

Rahma, Masfufah, Ni Ketut Kariani
Ilmu Gizi Universitas Widya Nusantara

ABSTARAK

Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil adalah suatu keadaan ibu hamil yang mengalami kekurangan gizi yang berlangsung lama (Menahun) dan ditandai dengan ukuran lingkaran lengan atas ibu hamil <23,5 cm. Asupan energi ibu hamil masih terbilang kurangnya makanan yang dikonsumsi ibu karena makan <3x/hari, sedangkan asupan protein juga masih kurang karena sebagian besar makanan yang dikonsumsi hanya mengandung sedikit protein. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis karakteristik, asupan energi dan protein pada ibu hamil KEK di Puskesmas Talise. Desain *cross sectional study* dengan sampel sebanyak 70 orang dengan menggunakan teknik *simple random sampling* sedangkan uji statistik yang digunakan yaitu uji *Chi square*. dilihat karakteristik responden berdasarkan usia ibu <20 dan ≥35 tahun atau beresiko KEK (17,1%), Sebagian besar responden berpendidikan SMA/SMK (74,3%), Pengetahuan ibu hamil yang kurang (14,3%), responden lebih dominan yang tidak bekerja (92,9%), sedangkan untuk pendapatan ibu hamil masih banyak yang kurang (85,7%), ibu hamil yang memiliki paritas buruk (12,9%), mayoritas ibu hamil jarak kehamilannya beresiko (27,1%), ANC yang kurang pada ibu hamil (85,7%), dengan asupan energi yang kurang pada ibu hamil (81,4%), protein yang kurang pada ibu hamil (77,1%) dan ibu hamil yang mengalami KEK (40%). Kesimpulan pada penelitian ini yaitu tidak terdapat hubungan antara karakteristik (usia, pengetahuan, pendapatan, paritas, jarak kehamilan dan frekuensi ANC) ibu hamil dengan KEK sedangkan asupan energi dan protein terdapat hubungan dengan kejadian KEK. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan bersifat kualitatif sehingga bisa diperoleh informasi lebih mendalam tentang faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya KEK.

Kata kunci: Kekurangan energi kronik (KEK), karakteristik ibu hamil, asupan energi dan protein

CHARACTERISTICS, ENERGY AND PROTEIN INTAKE AGAINST CHRONIC ENERGY DEFICIENCY (CED) FOR PREGNANT WOMEN AT TALISE HEALTH CENTER

Rahma, Masfufah, Ni Ketut Kariani
Ilmu Gizi Universitas Widya Nusantara

ABSTRACT

Background: Chronic Energy deficit (CED) in Pregnant Women is a disorder in which pregnant women suffer from long-term (chronic) nutritional deficit, as measured by an upper arm circumference of 23.5 cm. Pregnant women still consume insufficient calories despite eating three times per day, and experts also consider their protein intake inadequate, as most of their meals contain little protein. **Purposes:** This research examines pregnant women's characteristics, calorie consumption, and protein intake with CED at Talise Community Health Center. **Methods:** The study used a cross-sectional design with a sample size of 70 people selected using simple random sampling and statistical analysis using the Chi-square test. **Result:** The characteristics of the respondents were investigated based on maternal age, which ranged between 20 and 35 years, indicating a risk of CED (17.1%). Most respondents, comprising 92.9%, were unemployed, and 85.7% of the pregnant women reported having insufficient income. The study found that 12.9% of pregnant women with poor parity, and the majority, at 27.1%, experienced dangerous pregnancy intervals. A considerable proportion of pregnant women, accounting for 85.7%, received insufficient Antenatal Care (ANC). Among them, 81.4% reported insufficient energy intake, and 77.1% had insufficient protein intake. Additionally, the study identified Chronic Energy Deficiency (CED) in 40% of the pregnant mother. **Conclusion:** The study concluded that there is no significant relationship between pregnant women's characteristics (age, knowledge, income, parity, pregnancy interval, and ANC frequency) and CED. However, there is a relation between calorie and protein consumption and the prevalence of CED. More qualitative study is needed to learn more about the factors that influence the prevalence of CED.

Keywords: Chronic Energy Deficiency (CED), characteristics of pregnant women, caloric and protein intake



**KARAKTERISTIK, ASUPAN ENERGI DAN PROTEIN
TERHADAP KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK)
PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS TALISE**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi S1
Gizi Universitas Widya Nusantara Palu



**RAHMA
201904024**

**PROGRAM STUDI S1 GIZI
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

**KARAKTERISTIK, ASUPAN ENERGI DAN PROTEIN
TERHADAP KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK)
PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS TALISE**

SKRIPSI


**RAHMA
201904024**

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 4 desember 2023

Lilik Sofiatu Solikhah, S.K.M., M.Gz.
NIK. 20190901101

(.....)

Masfufah, S.Gz., MPH
NIK. 20190901094

(.....)

Ni Ketut Kariani, S.K.M., M.Kes
NIK. 20180901083

(.....)

Mengetahui,
REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA



Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes
NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala Karunianya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan izinkanlah penulis menghaturkan sembah sujud sedalam-dalamnya serta terima kasih dan penghargaan yang setinggi - tingginya kepada orang tua tercinta, Ayahanda **Abdir** dan Ibunda **Nurhaya** atas semua doa, dorongan semangat, inspirasi serta segala bantuan baik moral maupun materialnya selama studi yang senantiasa ikut menemani setiap mata kuliah yang penulis jalani.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan pada bulan Mei 2023 yang berjudul “Karakteristik, Asupan Energi Dan Protein Terhadap Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Talise”

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Widyawati L. Situmorang, M.Sc. selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara Palu.
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes. selaku Rektor Universitas Widya Nusantara Palu.
3. Ibu Adillah Imansari, S.Gz., M.Si. selaku Ketua Program Studi S1 Gizi Universitas Widya Nusantara Palu.
4. Ibu Masfufah, S.Gz., MPH. selaku Pembimbing I yang telah memberikan banyak masukan serta arahan kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Ni Ketut Kariani S.K.M., M.Kes. selaku Pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan serta arahan kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Lilik Sofiatu Solikhah., S.K.M., M.Gz. selaku Penguji Utama yang telah memberikan banyak masukan serta arahan kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Pada seluruh petugas Puskesmas Talise terutama Ka Gina yang telah membantu dan melunaskan waktunya sehingga skripsi ini

terselesaikan dengan baik.

8. Kakak saya Meiliani, Rosnang dan BEDDU *family* tercinta yang sangat berperan penting selama jadi mahasiswa.
9. Nurdia Nadila yang tersayang yang bersedia membantu kelangsungan penelitian sekaligus sahabat yang selalu ada selama di kota Palu.
10. Responden yang bersedia meluangkan waktunya berpartisipasi dalam penelitian.
11. Bimo ragil, Imelda, Uswatun dan Popy permatasari sahabat yang tulus memberikan dukungan dan pertolongan dalam keadaan apapun.
12. Terimakasih sebesar-besarnya kepada diri sendiri yang sudah bertahan, berjuang dengan segala cobaan serta melawan rasa malas dan tetap mau bekerja keras sehingga bisa sampai dititik ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Sehingga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu Gizi.

Palu, 4 Desember 2023

Rahma



201904024

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x1
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Teori	19
C. Kerangka Konsep	20
D. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	21
D. Variabel Penelitian	23
E. Definisi Operasional	24
F. Instrumen Penelitian	26
G. Teknik Pengumpulan Data	26
H. Analisis Data	27
I. Bagan Alur Penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Lokasi	30
B. Hasil	32

C. Pembahasan	36
D. Keterbatasan Penelitian	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penambahan Kecukupan Gizi Ibu Hamil Berdasarkan Trimester I-III	8
Tabel 2.2 Kategori Pengetahuan Gizi	12
Tabel 3.1 Definisi Operasional	25
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas	28
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pengetahuan, Pekerjaan, Paritas, Jarak Kehamilan, ANC, Energi, Protein Dan Ukuran LiLA di Puskesmas Talise ($n=70$) ^a	32
Tabel 4.2 Hubungan Usia Terhadap Status Gizi (LiLA) Ibu Hamil di Puskesmas Talise Tahun 2023 ($n=70$) ^a	33
Tabel 4.3 Hubungan Pengetahuan Terhadap Status Gizi (LiLA) Ibu Hamil di Puskesmas Talise Tahun 2023 ($n=70$) ^a	33
Tabel 4.4 Hubungan Pendapatan Terhadap Status Gizi (LiLA) Ibu Hamil di Puskesmas Talise Tahun 2023 ($n=70$) ^a	34
Tabel 4.5 Hubungan Paritas Terhadap Status Gizi (LiLA) Ibu Hamil di Puskesmas Talise Tahun 2023 ($n=70$) ^a	34
Tabel 4.6 Hubungan Jarak Kehamilan Terhadap Status Gizi (LiLA) Ibu Hamil di Puskesmas Talise Tahun 2023 ($n=70$) ^a	35
Tabel 4.7 Hubungan ANC Terhadap Status Gizi (LiLA) Ibu Hamil di Puskesmas Talise Tahun 2023 ($n=70$) ^a	35
Tabel 4.8 Hubungan Energi Terhadap Status Gizi (LiLA) Ibu Hamil di Puskesmas Talise Tahun 2023 ($n=70$) ^a	36
Tabel 4.9 Hubungan Protein Terhadap Status Gizi (LiLA) Ibu Hamil di Puskesmas Talise Tahun 2023 ($n=70$) ^a	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	20
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	21
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Jadwal Proposal Skripsi
- Lampiran 2: Surat Izin Kode Etik (*etichal clearance*)
- Lampiran 3: Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4: Surat Balasan Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5: Surat Permohonan Turun Penelitian
- Lampiran 6: *Informed Consent*
- Lampiran 7: Kuesioner Karakteristik Responden
- Lampiran 8: Kuisisioner
- Lampiran 9: Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 10: Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 11: Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 12: Riwayat Hidup
- Lampiran 13: Lembar Bimbingan Proposal Dan Skripsi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil adalah suatu keadaan ibu hamil yang mengalami kekurangan gizi yang berlangsung lama (Menahun) dan ditandai dengan ukuran lingkaran lengan atas ibu hamil <23,5 cm. Ibu hamil membutuhkan zat gizi yang lebih banyak dibandingkan saat tidak hamil. Hal ini disebabkan oleh zat-zat gizi yang dikonsumsi digunakan untuk ibu dan janin. Janin tumbuh dengan mengambil zat-zat gizi dari makanan yang dikonsumsi oleh ibu dan dari simpanan zat gizi yang berada dalam tubuh ibu (Abadi dkk., 2020).

Status gizi ibu hamil yang baik sangat menentukan perkembangan dan pertumbuhan janin yang juga akan mempengaruhi kelancaran proses persalinan. Status gizi ibu hamil yang baik dapat diperoleh dengan seimbangnya antara asupan dan kebutuhan gizi. Jika selama masa kehamilan asupan tidak seimbang dengan kebutuhan gizi, ibu dan janin mengalami berbagai masalah seperti, janin dapat mengalami kecacatan, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yakni kurang dari 2500 gram, anemia selama masa kehamilan, perdarahan, dan kematian neonatal. Ibu hamil yang mengalami kekurangan gizi akan menderita KEK, sehingga akan berakibat buruk terhadap keadaan fisik (Hamzah, 2017).

World Health Organization (WHO) 2018 menyatakan bahwa prevalensi ibu hamil yang mengalami Kekurangan Energi Kronik cenderung terjadi di negara berkembang dari pada negara maju. WHO mencatat 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan KEK. Indonesia merupakan urutan ke empat terbesar setelah India dengan prevalensi 35,5% dengan kejadian KEK. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 yang terkumpul dari 34 provinsi menunjukkan masih tingginya prevalensi ibu hamil KEK pada kelompok usia 15-19 tahun (33,5%) dan usia 20-24 tahun (23,3%) yang di ukur LiLA <23,5 cm mengalami resiko KEK (Kemenkes RI, 2018).

Kejadian ibu hamil KEK di Sulawesi Tengah berdasarkan Dinas Kesehatan tahun 2022 sebesar 23,73% (Dinkes Sulteng, 2022). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan (DinKes) Talise menunjukkan bahwa Puskesmas dengan Prevalensi tertinggi ibu hamil KEK terjadi di Puskesmas Talise sebanyak 16,45% pada tahun 2021 dan meningkat menjadi 25,99% pada tahun 2022.

Kehamilan yang terjadi pada usia terlalu muda ataupun terlalu tua sama-sama memiliki resiko yang buruk bagi kesehatan ibu dan janin. Usia terlalu muda (<20) ataupun terlalu tua (≥ 30) sama-sama memiliki resiko yang buruk bagi kesehatan ibu dan janin (Fitri dkk, 2022). Hal ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan (Widyastuti & Sugiarto, 2021) yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara umur dengan status gizi ibu hamil. Ibu hamil yang berumur kurang dari 20 tahun (< 20 tahun) atau lebih dari 35 tahun (> 35 tahun), yang menderita KEK atau status gizinya tidak baik kemungkinan dipengaruhi oleh sosial ekonomi, jarak kehamilan, kunjungan ANC, pekerjaan, dan pengetahuan, namun variabel-variabel tersebut tidak diteliti pada penelitian ini. Sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa ada hubungan antara umur ibu hamil dengan KEK pada ibu hamil (Ernawati, 2018).

Pengetahuan gizi memiliki korelasi yang signifikan dengan kejadian (KEK) pada ibu hamil. Pendampingan gizi dapat mempengaruhi pengetahuan, sikap, dan tindakan yang diambil oleh ibu dalam memenuhi kebutuhan gizi selama kehamilan. Hal ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan (Diningsih, Wiratmo, Lubis, 2021) disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang gizi dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Hal ini mungkin disebabkan karena ada faktor lain yang mempengaruhi KEK yaitu kondisi ibu pada saat hamil kurang baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan ibu hamil terhadap kejadian KEK dimana kebiasaan diet dan pemilihan makanan dapat dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang, sikap terhadap makanan serta praktek-praktek pengetahuan tentang nutrisi dalam melandasi pemilihan makanan (Retni & Pulu Hulawa, 2021).

Pendapatan menentukan kualitas dan kuantitas makanan yang dapat dibeli atau dikonsumsi oleh keluarga. Hal ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan (Paradisa, Prikhatina & Mardiyah, 2020) menyatakan bahwa tidak ada hubungan pendapatan keluarga dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gang Aut, hal ini karena pendapatan keluarga bukan faktor mutlak yang menentukan kejadian KEK pada ibu hamil, terdapat beberapa faktor lainnya yang menjadikan ibu hamil mengalami KEK. Penelitian ini tidak sejalan dengan bahwa ada hubungan pendapatan dengan KEK pada ibu hamil. Peneliti berasumsi bahwa semakin rendah tingkat pendapatan keluarga, maka mempengaruhi ibu dan keluarga dalam memenuhi kebutuhan gizi seimbang (Alwan, Salma & Binekada 2023)

Paritas mempengaruhi terhadap hasil konsepsi karena yang tinggi (banyaknya kehamilan) dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan baik bagi ibu maupun bayi yang dilahirkan. Hal ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan (Puspitasari, 2021) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian KEK Pada ibu hamil karena sebagian besar ibu hamil tidak pernah melahirkan lebih dari 3 kali dan beberapa ibu hamil merencanakan kehamilannya. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Suryani dkk, 2021) yang menyatakan ada hubungan antara paritas dengan kejadian KEK.

Jarak kehamilan yang terlalu dekat akan menyebabkan kualitas janin/anak yang rendah dan juga akan merugikan kesehatan ibu. Hal ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan (Lestari, Nasution & Nauli 2023) yang disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara jarak kehamilan dengan kejadian KEK pada ibu hamil karena ibu dengan jarak kehamilan <2 tahun lebih banyak mengalami KEK karena banyak ibu dalam kehamilannya ini tanpa ada perencanaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Noviriyanti, Suprida & Effendi 2021) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian KEK.

Frekuensi *Antenatal Care* (ANC) yang tidak lengkap menyebabkan komplikasi kehamilan pada ibu tidak terdeteksi dan bisa menyebabkan resiko

kematian ibu. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa tidak terdapat hubungan antara frekuensi ANC dengan kejadian KEK karena ibu hamil yang melakukan pemeriksaan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Penelitian ini tidak sejalan dengan (Fitrianingtyas, Pertiwi & Rachmania 2018) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik. Hal ini karena responden yang pemeriksaan kehamilan ANC kurang 2,7 kali sehingga beresiko menderita KEK dibandingkan dengan responden yang pemeriksaan kehamilan ANC baik.

Asupan energi yang kurang akan berdampak pada kurangnya ketersediaan zat gizi lainnya seperti lemak dan protein yang merupakan sumber energi alternatif. Ibu hamil yang mengonsumsi makanan dengan jumlah kalori dibawah kecukupan yang dianjurkan dalam jangka waktu lama akan beresiko KEK. Hal ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan (Dictara dkk, 2020) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara asupan energi dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Hal ini dikarenakan porsi karbohidrat seperti nasi yang dikonsumsi oleh responden tidak sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, kebutuhan karbohidrat sering digantikan dengan roti, kentang, bihun, jagung dan ubi dimana memiliki karbohidrat yang lebih sedikit dibandingkan nasi. Sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara asupan energi terhadap KEK ibu hamil (Azizah & Adriani, 2017).

Pada ibu hamil protein berfungsi untuk pertumbuhan dan perkembangan janin, plasenta uterus, payudara, serta peningkatan volume darah ibu. Untuk itu ibu hamil harus memiliki asupan protein yang cukup, karena kekurangan protein akan berdampak buruk pada seorang individu, utamanya pada ibu hamil. Kekurangan asupan protein pada ibu hamil dapat mempengaruhi kadar protein total yang dapat menyebabkan KEK. Hal ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan (Anggoro, 2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan asupan protein dengan kejadian KEK pada ibu hamil, didapatkan bahwa ada hubungan asupan protein dengan kejadian KEK pada ibu hamil karena makanan yang dikonsumsi ibu tidak

adekuat terhadap kebutuhan tubuh ibu hamil pada kondisi tertentu. Sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara asupan energi terhadap KEK ibu hamil (Ausa, Nurhaedar & Rahayu 2013).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan karakteristik (usia, pengetahuan, pendapatan, paritas, jarak kehamilan dan frekuensi ANC), asupan energi dan protein terhadap Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Talise.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk membuktikan apakah hubungan karakteristik (usia, pengetahuan, pendapatan, paritas, jarak kehamilan dan frekuensi ANC), asupan energi dan protein terhadap Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Talise?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian untuk menganalisis karakteristik, asupan energi dan protein pada ibu hamil KEK di Puskesmas Talise.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah

- a. Menggambarkan karakteristik (usia, pengetahuan, pendapatan, paritas, jarak kehamilan dan frekuensi ANC) ibu hamil KEK di Puskesmas Talise.
- b. Menggambarkan asupan energi dan protein ibu hamil KEK di Puskesmas Talise.
- c. Menganalisis hubungan karakteristik dengan KEK pada ibu hamil di Puskesmas Talise.
- d. Menganalisis hubungan asupan energi dengan KEK pada ibu hamil di Puskesmas Talise.
- e. Menganalisis hubungan asupan protein dengan KEK pada ibu hamil di Puskesmas Talise.

D. Manfaat

Adapun hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan (Pendidikan)
2. Penelitian dapat digunakan sebagai referensi dan masukan yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat agar lebih meningkatkan kesadaran terhadap persiapan ibu sebelum hamil, guna mencegah terjadinya Kekurangan Energi Kronik (KEK) yang dapat berpotensi menyebabkan kematian pada ibu dan bayi.

3. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai acuan referensi dalam mencegah masalah Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, E. Dkk. (2020). "Konsumsi Makronutrien Pada Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronik (Kek) Di Masa Pandemi Covid-19. Konsumsi Makronutrien Pada Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronik (Kek) Di Masa Pandemi Covid". Vol. 6. No. 2. Hal. 85–90.
- Ali Khomsan. 2000. "Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi. Bogor". IPB Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga
- Alwan, N., Salma, W.O & Binekada, I.M. 2023. "Analisis Kejadian Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia". *Jurnal Ilmiah Obsgin*. Vol. 15. No.3, Hal. 502-504
- Agrina, Nadeak, D.N., & Misrawati. 2011. "Efektifitas Promosi Kesehatan Melalui Media Audiovisual tentang HIV/AIDS terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja tentang HIV/AIDS". diakses tanggal 10 Juni 2017 dari <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/view/2075>.
- Anggoro, S. 2020. "Hubungan Pola Makan (Karbohidrat dan Protein) Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil di Puskesmas Pajangan Bantul Yogyakarta". *Jurnal: Pangan, Gizi, Kesehatan*. Vol. 01. No. 02. Hal. 45-46
- Anissa, D.A & Dewi, R. K. 2021. "Peran Protein: ASI dalam Meningkatkan Kecerdasan Anak untuk Menyongsong Generasi Indonesia Emas 2045 dan Relevansi Dengan Al-Qur'an". *Jurnal Tadris IPA Indonesia*. Vol. 1. No. 3. Hal 427-435
- Anjelika, Ihsan, H. .M & Demmalewa, J. Q. 2021. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kek pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kolono Kabupaten Konawe Selatan". *Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan*. Vol. 2. No. 1. Hal. 23
- Azizah, A & Adriani, M. 2017. "Tingkat Kecukupan Energi Protein Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Dan Kejadian Kekurangan Energi Kronis". Vol. 12. No. 1. Hal. 23

- Carolin, T.B., Siauta, J.A & Nurpadilah. 2022. "Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil". *Jurnal Kebidanan*. Vol. 11. No. 1. Hal. 35
- Deah, O & Novera, H. 2023. "Faktor Risiko KEK Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Gunung Anyar Surabaya". *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 4. No. 3. Hal. 587
- Dewi, R. K & Martini, S. 2021. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Gizi Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Usia Remaja". *Community of Publishing In Nursing (COPING)*. Vol. 9. No. 3. Hal. 274
- Dictara, A.A. dkk. 2020. "Hubungan Asupan Makan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Ibu hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Kota Bandar Lampung". Vol. 9. No. 2. Hal. 4-5
- Dinas Kesehatan Kota Palu. 2022. "Laporan tahunan 2022, Gambaran Bumil KEK Kota Palu Tahun 2021 dan 2022. Dinkes. Sulawesi Tengah kota Palu
- Diningsih, R.F., Wiratmo, P.A., Lubis, E. 2021. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Giziterhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil. *Binawan Student Journal(BSJ)*. Vol. 3. No. 3. Hal. 9
- Ekayanti, N. W & Suryani, P. 2019. "Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah *Stunting* pada Kelas Ibu Hamil". *Jurnal kesehatan*. Vol. 10. No. 3. Hal. 313-314
- Ekowati, D. (2019). "Paritas dan Kekurangan Energi Kronik berhubungan dengan Kelahiran Bayi Berat Lahir Rendah di Situbondo". *Jurnal MID-Z (Midwivery Zigot) Jurnal Ilmiah Kebidanan*. 1(2), 26-29
- Ernawati, A. 2018. "Hubungan Usia Dan Status Pekerjaan Ibu Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis Pada Ibu Hamil". *Jurnal Litbang* Vol. 14. No.1. Hal. 32
- Fauziana, S & Adhila, F. 2020. "Hubungan Pengetahuan, Keragaman Pangan, Dan Asupan Gizi Makro Mikro Terhadap Kek Pada Ibu Hamil". *Binawan Student Journal (BSJ)*. Vol. 2. No. 1. Hlm. 196-197
- Febriyeni. 2017. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil". *Jurnal Human Care*. Vol. 2. No. 3.

- Fitri, I & Wiji, R. N. 2018. "Asupan Zat Gizi Makro Dan Kenaikan Berat Badan Selama Hamil Terhadap Luaran Kehamilan". *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. Vol. 15. No. 2. Hal. 67-68
- Fitri, N. L., Sari S. A., Dewi, N. R., Ludiana & Nurhayati, S. 2022. "Hubungan Usia Ibu Dengan Kejadian Kek Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Ganjar Agung Kecamatan Metro Barat Kota Metro". *Jurnal Wacana Kesehatan*. Vol. 7. No. 1. Hal 27
- Fitri, W.F. 2021. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil Di Praktik Mandiri Bidan Wilayah Kerja Puskesmas Jati Datar". Skripsi. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Tanjungkang Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Metro Tahun 2021.
- Fitrianiingtyas, I., Pertiwi, F.D & Rachmania, W. 2018. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Warung Jambu Kota Bogor". *HEARTY Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 6. No.2
- Gubernur Sulawesi Tengah. 2022. "Tentang Upah Minimum Tengah. Keputusan Gubernur Sulawesi Tengah".
- Hardinsyah & Supariasa, I. D. N. 2016. "Ilmu Gizi Teori & Aplikasi". EGC. Jakarta
- Hamzah, D.Z. 2017. "Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kejadian Kekurangan Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Kota Langsa Provinsi Aceh Tahun 2016". *Jurnal Jumantik*. Vol. 2 No. 2. Hal. 1-2
- Hermadani, C. 2020. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi Dan Tingkat Asupan Zat Gizi Makro Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Gorang Gareng Taji Kabupaten Magetan". *Tugas Akhir*. Program Studi Diploma 3 Gizi Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya. Hal. 20
- Hikma, N. I. S. 2021. "Hubungan Ketersediaan Pangan Dan Asupan Zat Gizi Makro Masa Pandemi Covid-19 Dengan Kekurangan Energi Kronik Ibu Hamil Di Kabupaten Bulukumba". *Skripsi*. Jurusan Kesehatan Masyarakat

Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri
Alauddin. Makassar

- Huzaila, N & Evawany, Y. A. 2022. "Gambaran Pola Makan Dan Kelelahan Kerja Pada Buruh Angkat Di PT. Karya Mandiri Prima Kabupaten Langkat". *Journal of Health and Medical Scienc.* Vol. 1. No. 4. Hal. 243-244
- Irdayani, D. 2018. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian KEK Pada Ibu Hamil Tm Ii Di Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu Tahun 2018". *Skripsi.* Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Program Studi Diploma IV Kebidanan Jurusan Kebidanan. Bengkulu
- Jasmalinda. 2021. "Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Inovasi Penelitian.* Vol. 1. No. 10. Hal. 5
- Kemenkes RI. (2018). "Hasil Utama Riskesdas 2018". Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 Tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan R.I. 2022. "Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun Anggaran 2021". Kementerian Kesehatan R.I. Jakarta
- Lamasau, F. 2022. "Hubungan Tingkat Pengetahuan, Tingkat Konsumsi Energi Dan Protein Dan Usia Ibu Dengan Kurang Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Punggaluku Kabupaten Konawe Selatan". *Skripsi.* Hal. 21.
- Lestari, D.S., Nasution, A.D & Nauli, H.A. 2023. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian KEK pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja PUSKESMAS Bogor Utara". *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat.* Vol. 6. No. 3. Hal. 172

- Diningsih, R.F., Wiratmo, P.A., Lubis, E. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Gizi Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK). *Binawan Student Journal (BSJ)*. Vol. 3. No. 3. Hal. 13
- Mandella, W., Veronica, N & Sari, L.L. 2023. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan". *Jurnal Vokasi Kesehatan (JUVOKES)*. Vol. 2. No. 1. Hal. 40
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2019. "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia NO 28 Tahun 2019 Tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia". Menkes RI. Jakarta
- Milah, A.S. 2018. "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Asupan Nutrisi Di Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis". *Jurnal Buletin Media Informasi Kesehatan*. Vol. 14. NO. 2. Hal. 96
- Mukaddas, H. 2018. "Hubungan Aktifitas Fisik Dan Pantangan Makanan Dengankejadian Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Anggaberu Kecamatan Anggaberu Kabupaten Konawe". Skripsi. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Kendari Jurusan Kebidanan Kendari. Hal. 38-39
- Ningrum, W. M & Puspitasari, E. 2021. "Persalinan Pada Ibu Dengan Riwayat Kekurangan Energi Kronis". *Journal of Midwifery and Public Health*. Vol. 2. No. 2. Hal. 98
- Nisa, L. S., Sandra, C & Utami, S. 2018. "Penyebab Kejadian Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Risiko Tinggi Dan Pemanfaatan *Antenatal care* Di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Jember". *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*. Vol. 6. No. 2. Hal 137
- Norfai, SKM., M.Kes. 2021. "Kesulitan Dalam Menulis karya Ilmiah, Kenapa Bingung". Lakeisha. Klaten. Hal. 88
- Noviriyanti. Suprida & Effendi, H. 2023. "Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian KEK pada Ibu". *Jurnal Ilmu Kesehatan Budi Mulia*. Vol.13. No.1. Hal. 21

- Novita, Futriani, E.S & Lia Idealistiana, L. 2021. "Hubungan Paritas Dengan Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil di Puskesmas Danau Indah." *Jurnal Antara Kebidanan*.
- Nuradhiani, A., Briawan, D., & Dwiriani, C. M. (2018). Dukungan guru meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di Kota Bogor. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 12(3), 153- 160
- Nurul, S. N & Indah, S. W. 2022. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil". *Bunda Edu-Midwifery Journal (Bemj)*. Vol. 5. No. 2. Hal. 95
- Nur, H & Aritonang, Y. E. 2022. "Gambaran Pola Makan Dan Kelelahan Kerja Pada Buruh Angkat Di PT. Karya Mandiri Prima Kabupaten Langkat". *Journal of Health and Medical Science*. Vol. 1. No. 4. Hal. 244
- Prasetyaningsih. 2020. "Hubungan Usia, Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kunjungan *Antenatal care* (Anc) (K4) Ibu Hamil Di Puskesmas Pariaman Tahun 2018". *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. Vol. 11. No.1. Hal. 62-63
- Paradisa, N., Prikhatina, R.A Mardiyah, S. 2020. "Hubungan Pendapatan Dan Pengetahuan Gizi Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Gang Aut Kota Bogor". *Jurnal Ilmiah Gizi Kesehatan*. Hal.58-59
- Puspitasari, D.R. 2021. "Nilai Sosial Budaya Dalam Film Tilik (Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce) Nilai Sosial Budaya Dalam Film Tilik (Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce)". *Jurnal Semiotika*. Vol. 15. No .1. Hal. 11-13
- Qamariyah, B & Nindya, T. S. 2018. "Hubungan Antara Asupan Energi, Zat Gizi Makro dan Total Energi Expenditure dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar". *Open access under*. DOI : 10.2473/amnt.v2i1.2018.59-65
- Retni, A & Puluhulawa, N. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronik Di Wilayah Kerja Puskesmas Batudaa Pantai". *Jurnal Zaitun*. Hal. 954
- Rumusan Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) X 2012. Bogor. Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG). p. 18

- Santia, A. 2020. "Hubungan Konsumsi Energi, Protein Dan Tingkat Pendapatan Dengan Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Kota Bengkulu Tahun 2020". *Skripsi*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Poltekkes Kemenkes Bengkulu Gizi Dan Dietetika. Bengkulu
- Sari, A. P., Ibrahim, R & Jingsung, J. 2023. Hubungan Usia Dan Paritas Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Pondidaha Kabupaten Konawe. *Jurnal Pelita Sains Kesehatan*. Vol. 4. No.3. Hal.36
- Sari, N.G.A.A.D.Y., Suardhika, I.N., rihayana, G.I. 2023. "Pengaruh Karakteristik Individu, Kompetensi Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Vegas Viva Ventury Bali". *Values*. Vol. 4. No. 1. Hal. 167
- Sukmawati, Sari, E. N & Pitri, D. 2023. "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi Kehamilan dengan Kejadian KEK pada Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Sitiung 1 Tahun 2022". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 7. No. 1. Hal. 277
- Sumini, S. (2018). "Hubungan Paritas dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di BPM Ny. "A" Desa Gombang Kecamatan Slahung Kabupaten Ponogoro". *Jurnal Delima Harapan*. Vol. 5. No. 1. Hal. 1-11
- Suryani, L. Riski, M. Sari, R.G. Listiono, H. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil". *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. Vol. 21. No. 1 Hal. 311- 316
- Sutrisno, T. D. 2022. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Toari Kabupatein Kolaka". *Skripsi*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Kendari Prodi D-IV Gizi. Kendari
- Widyastuti, S.D., Sugiarto, H. 221. "Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Kepala Keluarga Desa Karanganyar Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu". Vol. 9. No. 1. Hal. 112-113

- Wityadarda, C., Astuti, Y, Mafaza, R.L., Sholehah, L., Wulandari, K., Anwar, K., Abidin, Z., Qomariyah., Suprihartini, C., Ekaningrum, A.Y., Fajarwaty, T., Humayrah, W., Kusmayadi, A. 2023. Dasar ilmu Gizi. Banten
- WHO. (2018). *Data and Statistics*. <https://www.who.int/hiv/data/en/>
- Yustria, H. M. 2020. "Hubungan Jarak Kelahiran Anak Dan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Tingkat Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada Balita Stunting". *Skripsi*. Peminatan Gizi Kesehatan Masyarakat Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Jember